65

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXV Tahun XVI | Editor: Dr. Suhento Liauw | Oktober-November-Desember 2010

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Kongres Kristen Fundamentalis Indonesia XII dan Wisuda GITS XIV telah berlangsung dari tanggal 17 - 20 Agustus 2010 di Aula GITS. Kongres dengan Thema: *Keep the Fire Burning,* telah menyalakan api semangat bahkan mengobarkan tekad untuk menginjil dan membangun jemaat-jemaat fundamentalis alkitabiah di seluruh Indonesia. Peserta dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah telah menikmati firman Tuhan serta kembali ke tempat pelayanan masing-masing dengan semangat baru yang berkobar-kobar.

GITS pada wisuda ke-14 telah mewisuda 8 (delapan) mahasiswa yang berhasil menyelesaikan semua kewajiban pada tingkatan mereka masing-masing. Tiga orang segera diutus ke Solo, Makasar dan Kupang untuk mendirikan jemaat alkitabiah di kota masing-masing.

GITS pada tahun ajaran baru yang dimulai pada bulan Agustus menerima 26 mahasiswa baru dari berbagai daerah dan berbagai gereja. Sampai saat buletin ini ditulis seluruh mahasiswa yang terdaftar di GITS berbagai jenjang berjumlah 74 mahasiswa.

Bersamaan waktu Kongres juga ditahbiskan dua orang Penginjil, Silwanus dan Irwanto, sebagai Gembala atas permintaan jemaat yang mereka gembalakan. Kini bertambah dua lagi Gereja Baptis Independen Alkitabiah yang menjadi dewasa dan berdiri sendiri.

Seminar Doktrin Gereja (*Ecclesiology*) berlangsung pada tgl. 18 September 2010, di Auditorium GITS. Seminar dihadiri sekitar 300 peserta, dan semuanya sangat puas dengan penguraian Dr. Liauw. Satu bulan ke depan akan disusun program untuk tahun 2011, jika pembaca menghendaki dilaksanakan seminar di kota anda, silakan menghubungi GITS, pada alamat email di bawah ini.

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi
<gits@graphe-ministry.org>

BELILAH KEBENARAN

Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian (Amsal 23:23). Ayat ini terdengar agak mengejutkan. Dan pasti akan menimbulkan banyak pertanyaan di benak pembaca. Kebenaran apakah yang Salomo suruh beli? Bagaimanakah cara membeli kebenaran? Dan berbagai-bagai pertanyaan lain lagi.

Kebenaran yang dimakudkan oleh Salomo tentu bukan sembarangan kebenaran. Pada dasarnya hakekat kebenaran itu sendiri adalah Allah sendiri karena Dia adalah Allah yang benar. Tuhan Yesus berkata bahwa Dirinya adalah kebenaran (Yoh. 14:6). *The ultimate-end* dari semua usaha pencarian kebenaran seharusnya berakhir pada Allah yang benar. Rasul Yohanes menulis, “akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal **Yang Benar**; dan kita ada di dalam **Yang Benar**, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. **Dia adalah Allah yang benar** dan hidup yang kekal” (I Yoh. 5:20).

Inti Kebenaran Illahi

Rasul Paulus berkata dalam Efesus bahwa ia diberi karunia, “ untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, supaya sekarang **oleh jemaat** diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga” (Ef. 3:9-10).

Rasul Paulus mengatakan bahwa ada rahasia illahi yang tersembunyi berabad-abad dan kemudian oleh jemaat disampaikan kepada semua yang di muka bumi, termasuk pada malaikat yang di Sorga. Kebenaran illahi seperti apakah yang sangat penting yang hingga perlu diketahui oleh baik penghuni bumi maupun penghuni Sorga?

Bahwa Allah menciptakan alam semesta dan dua makhluk yang berakal budi, sadar diri dan berkehendak bebas, yaitu malaikat dan manusia. Konsekuensinya dua makhluk ini bisa menyembah Allah dan juga bisa menghujat Allah. Atas ketetapan ini Allah tidak pernah menyesal. Harapan Allah dari makhluk demikian bisa terbit sikap positif kepadaNya. Kasih, hormat, dan sembah sujud hanya bermakna bagi yang menerima jika dilakukan oleh makhluk yang berakal budi, berkesadaran diri dan berkehendak bebas. Tidak ada seorang pun yang mau dihormati dan dicintai sebongkah robot.

Malaikat, di bawah pimpinan Lucifer ternyata mendahului pembangkangan. Kepada mereka kemudian disebut iblis demi membedakan mereka dari malaikat yang masih setia.

Manusia, Adam dan Hawa, ditaruh di taman Eden, dihadapkan pada dua jenis pohon untuk pilihan pernyataan sikap mereka terhadap Pencipta. Mengapa harus ada pilihan? Untuk membuktikan kepada Adam dan Hawa bahwa mereka memiliki kehendak bebas. Dan agar mereka bisa membuktikan kepada Sang Pencipta sikap hati mereka. Pemilihan Umum yang hanya boleh satu calon tentu adalah sebuah tipu-muslihat. Ternyata mereka lebih percaya pada iblis daripada Pencipta mereka sehingga mereka memakan buah terlarang.

Manusia jatuh ke dalam dosa, dan tidak mungkin menghampiri Allah yang maha kudus (Ibr. 12;14). Untuk menghampiri Allah, apalagi untuk masuk Sorga, dosa manusia harus diselesaikan. Dan ternyata hanya ada satu cara penyelesaian dosa, yaitu melalui penghukuman (Rom. 6:23). Dosa tidak dapat diselesaikan dengan amal dan

bersambung ke halaman sebelah

ibadah atau perbuatan manusia, karena kalau dapat maka berarti masuk Sorga adalah keberhasilan manusia. Sebelum Adam dan Hawa memakan buah terlarang, mereka telah diberitahu hukumannya, yaitu mati.

Sejak kejatuhan manusia, Allah menjanjikan Juruselamat yang akan dihukumkan bagi setiap orang yang percaya. Adam dan Hawa pernah tidak percaya, dan kalau mereka mau dosa mereka dihitung ditanggung oleh Sang Juruselamat, mereka harus bertobat dan percaya pada janji Allah.

Ibadah simbolik sederhana didirikan, yaitu menyembelih binatang korban (domba) di atas mezbah. Binatang korban untuk menyimbolkan Sang Juruselamat yang dijanjikan, dan penyembelihannya menyimbolkan penjatuhan hukuman mati. Ibadah ini akan selalu mengingatkan manusia pada janji Allah. Habel mengikuti tatanan ibadah simbolik, namun Kain membangkang dengan tidak mau memakai binatang korban melainkan hasil tanaman.

Zaman itu ayah berfungsi sebagai imam (spt Ayub), dan sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran (TPDK). Ibadah simbolik ini mengingatkan janji Allah untuk mengirim Juruselamat yang akan menyelesaikan masalah dosa manusia.

Manusia tidak melaksanakannya dengan setia sehingga sampai pada zaman Nuh hanya tinggal Nuh yang setia. Tuhan hapuskan manusia dan sisa Nuh sekeluarga. Hal nomor satu yang Nuh lakukan sekeluarnya dari Bahtera adalah mempersembahkan seekor binatang korban di atas mezbah.

Ham melahirkan Kusy dan Kusy melahirkan Nimrod, dan manusia di bawah pimpinan Nimrod kembali melawan Allah. Allah mengacaukan bahasa manusia sehingga manusia tersebar sesuai kelompok bahasa masing-masing.

Era Baru Ibadah Simbolik Jasmaniah

Abraham dipilih untuk menurunkan bangsa yang akan bertugas menjaga ibadah simbolik agar janji Allah tetap diingat manusia. Singkat cerita keturunan Abaraham dibawa keluar dari Mesir setelah pengorbanan seekor anak domba dengan darahnya yang dioleskan di kusen pintu untuk membentuk tanda salib.

Sampai di gunung Sinai, mereka diresmikan sebagai bangsa, hukum Taurat diturunkan sebagai UUD, dan keimamatan ayah digantikan dengan keimamatan Harun. Bangsa Israel ditetapkan sebagai penjaga ibadah simbolik sampai yang disimbolkan tiba.

Ular tembaga yang ditinggikan Musa, batu karang yang mengeluarkan air, semuanya menunjuk kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan. Tuhan Yesus berkata bahwa seluruh kitab Taurat, Nabium, dan Kethubim menulis tentang diriNya (Luk.24:44).

Akhirnya Yohanes muncul sambil menunjuk kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan, kemunculannya mengakhiri seluruh rangkaian ibadah simbolik PL (Mat. 11:13, Luk. 16:16). Sejak saat itu berakhirlah masa ibadah simbolik Perjanjian Lama karena inti simbol utamanya yaitu Sang Mesias telah tiba.

Setiap orang PL yang bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang AKAN datang, segala dosanya akan dihitung selesai. Ia harus percaya bahwa Juruselamat akan datang untuk menggantikannya dihukumkan atas seluruh dosanya. Semua yang hidup di zaman PB yang bertobat dan percaya pada Juruselamat yang SUDAH datang menggantikannya dihukumkan, akan disebut orang kudus. Setiap orang, dari Adam hingga manusia terakhir diselamatkan oleh pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib. Bayi dan orang yang lahir cacat mental yang belum bisa bertobat dan percaya mendapatkan penebusan tanpa perlu respon yang bersangkutan karena dosa Adam telah diselesaikan oleh Kristus (Rom. 5:18-19).

Keimamatan Harun dihentikan dan digantikan dengan keimamatan setiap orang percaya, bahkan keimamatan yang rajani (I Pet. 2:9). Jemaat, himpunan orang yang telah bertobat dan percaya, adalah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran menggantikan posisi Israel (I Tim. 3:15). Tuhan memerintahkan dua upacara yang sifatnya mengingatkan orang percaya pada peristiwa Injil yang telah menyelamatkannya, yaitu memasukkan orang itu ke dalam air sebagai tanda mati, dikuburkan, dan akan bangkit bersama Tuhan, dan upacara memakan roti beserta anggur untuk mengingat akan tubuhNya dan darahNya.

Di dalam jemaat yang alkitabiah tidak boleh ada jabatan imam karena setiap orang percaya adalah imam atas dirinya dan Yesus Kristus adalah imam besar. Juga tidak boleh ada praktek keimamatan, seperti doa pemberkatan di akhir kebaktian. Tidak dibenarkan untuk menyebut upacara memecah roti sebagai "perjamuan kudus" karena tidak ada perjamuan yang menguduskan, melainkan "perjamuan Tuhan", yaitu perjamuan untuk mengingat kepada Tuhan.

Domba di atas mezbah adalah upacara simbolik untuk menyimbolkan proses penyelamatan yang akan datang sedangkan baptisan adalah upacara simbolik untuk menyimbolkan proses penyelamatan yang sudah dilaksanakan. Di Zaman PL, Tuhan tidak setuju domba diganti dengan tanaman (seperti yang diperbuat Kain), dan pastilah Tuhan juga tidak setuju untuk menggantikan memasukkan orang ke dalam air dengan pengibaran bendera atau meneteskan air. Dan Tuhan lebih tidak setuju lagi pada mereka yang sama sekali tidak melaksanakan pembaptisan, karena itu berarti menghilangkan upacara simbolik yang menggambarkan Injil Keselamatan. Dalam kitab Yudas diserukan, "Celakalah mereka, karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain (Yud. 1:11). Apa sesungguhnya kesalahan Kain, ia mengganti binatang korban (domba), simbol Injil dengan sayuran atau buah-buahan yang tidak bermakna.

Era Ibadah Hakekat Rohaniah

Sejak tampilnya Yohanes, maka seluruh rangkaian ibadah simbolik PL tergenapi, bukan dibatalkan, sekali lagi digenapi. Itulah sebabnya kita tidak perlu sembelih domba lagi, dan sudah boleh makan daging apa saja, karena ibadah yang bersifat lahiriah ritual telah selesai.

Tuhan berkata kepada perempuan Samaria, "saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran" (Yoh. 4:23). Ibadah hakekat di dalam roh dan kebenaran tidak lagi terikat pada waktu, tempat, maupun postur tubuh, karena ibadah hakekat sesungguhnya adalah **sikap hati kita setiap waktu kepada Allah**. Ibadah hakekat rohaniah dengan hati tidak bersifat ritual. Sesungguhnya orang Kristen yang berkumpul pada hari Minggu itu bukan acara sembah-menyembah, melainkan kumpul berjemaat. Ada acara bernyanyi, belajar Alkitab, dan segala hal yang bersifat membangun. Dalam acara berjemaat segala sesuatu harus berlangsung secara sopan dan teratur (I Kor. 14:40).

Penyebutan acara orang Kristen berkumpul sebagai "ibadah" itu karena terpengaruh konsep agama lain. Apalagi menyelenggarakan ritual ibadah jasmaniah. Lembaga Alkitab Indonesia menambahkan kata *ibadah* yang tidak ada dalam bahasa aslinya pada Ibrani 10:25, mungkin terpengaruh konsep Islam yang masih dalam tatanan ibadah simbolik.

Kekristenan telah memasuki era menyembah dengan hati, dan bersifat rohaniah dengan penuh kebenaran. Tidak dibenarkan untuk menyuruh orang mengangkat tangan menyembah, karena kita menyembah dengan hati bukan dengan tangan. Apalagi mengajak orang untuk masuk ke dalam penyembahan, karena sesungguhnya kita tidak dalam zaman keluar masuk suasana penyembahan.

Kebenaran illahi inilah yang Paulus katakan tersimpan berabad-abad, dan kini dinyatakan oleh jemaat yang adalah tubuh Kristus. Kebenaran ini setelah diajarkan oleh Rasul-rasul secara lisan kemudian diinspirasikan untuk dituliskan, dan akhirnya dikanonkan ke dalam sebuah kitab.

Bersambung ke hal.11

SEPULUH GADIS

"Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! Gadis-gadis itupun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya"
(Mat. 25:1-13)

Banyak orang telah mencoba menafsirkan perumpamaan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus ini. Ada tafsiran-tafsiran yang hampir-hampir mirip dan ada yang berbeda sama sekali. Lalu tafsiran yang manakah yang benar? Tentu yang paling didukung oleh ayat-ayat Alkitab atau memiliki dasar-dasar konsep Alkitab dan sesuai akal sehat adalah yang benar.

Pertama, perumpamaan ini Tuhan ceritakan dalam rangka mempersiapkan murid-muridNya terhadap kepergianNya dan tentang sikap berjaga-jaga atas kedatanganNya kembali. Karena pada pasal 24 murid-murid bertanya tentang kapan Bait Allah akan runtuh, tanda kedatangan Sang Guru, serta kesudahan dunia.

Atas pertanyaan tersebut Tuhan memberikan banyak tanda dan nasehat. Dan juga menjelaskan tentang sifat kedatanganNya (*rapture*) yang akan seperti pencuri. Tuhan menasehati mereka untuk berjaga-jaga. Dan supaya semua murid akur-akur saja, Tuhan menceritakan perumpamaan tentang hamba yang setia dan hamba yang jahat. Sesudah itu Tuhan menceritakan tentang gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh.

Kedua, perumpamaan ini masih termasuk perumpamaan tentang "hal kerajaan Sorga" atau rahasia kerajaan Sorga, atau sesungguhnya adalah tentang jemaat Tuhan. Dari sini bisa kita perkirakan gambaran siapakah Sang Mempelai laki dan perempuan, dan siapakah gadis-gadis yang menyongsongnya.

Sebagaimana pada bagian lain Alkitab katakan, sudah pasti Sang Mempelai laki-laki adalah Kristus dan mempelai wanitanya adalah jemaat (Ef.5:22-33). Kepada jemaat Korintus Rasul Paulus berkata, "Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus (II Kor.11:2). Jemaat PB adalah calon pengantin Kristus pada saat kedatanganNya dalam pesta Anak Domba.

Kalau jemaat adalah mempelai wanita maka siapakah gadis-gadis yang menyongsong mempelai? Kelihatannya semakin akhir zaman akan semakin banyak kelompok yang menantikan kedatangan Sang Mesias, sekalipun pemahaman mesiasnya berbeda-beda. Bukan hanya di dalam kekristenan saja, bahkan Yahudi dan Islam juga mengharapkan kedatangan mesias dan imam mahdi. Sedangkan di dalam kekristenan, dari kelompok *mainstream* sampai yang paling sesat, di dalam benak semuanya masih terbesit sedikit tentang kedatangan Kristus dengan konsep yang berbeda-beda, dan dengan kadar intensitas pengharapan yang berbeda-beda. Jadi, gadis penyongsong itu bisa berupa semua kelompok, siapa saja, yang mengharapkan kedatangan "mesias".

Ketiga, semuanya membawa pelita masing-masing. Pelita menggambarkan suatu bentuk jati diri, kesaksian, atau sistem ibadah masing-masing. Di dalam Perjanjian Lama, Kaki Dian di Kemah Kudus menyimbolkan kesaksian kebenaran illahi ibadah simbolik yang selalu terpancarkan oleh bangsa Yahudi sebagai penjaga ibadah simbolik Perjanjian Lama.

Pelita dalam perumpamaan ini menyimbolkan suatu bentuk ibadah yang dipegang atau dijunjung tinggi berbagai golongan agama maupun kepercayaan atau denominasi gereja. Menjelang kedatangan Tuhan banyak denominasi gereja bahkan agama dan kepercayaan akan berlomba-lomba menjunjung pelitanya masing-masing.

Keempat, minyak yang menyalakan api dari pelita-pelita. Ada theolog yang menafsirkan bahwa minyak di sini menyimbolkan Roh Kudus. Namun penulis tidak setuju karena Roh Kudus tidak diperjual-belikan. Yang bermaksud memperjual-belikan Roh Kudus tercatat hanya Simon tukang sihir di Samaria. Lalu sesungguhnya minyak di sini melambangkan apa? Di kitab PL diberitahukan kepada kita perbedaan minyak untuk penerangan dengan minyak untuk urapan. Minyak untuk lampu tidak wangi sedangkan minyak untuk acara pengurapan baunya wangi karena terbuat dari rempah-rempah (Kel.25:6, Bil.4:16).

Karena minyak dalam perumpamaan ini berfungsi menyebabkan pelitanya menyala, maka kelihatannya lebih tepat ditafsirkan sebagai kebenaran yang mendasari pemancaran kesaksian keluar. Pelita akan menyala kalau ada minyak di dalamnya, demikian juga dengan kesaksian keluar akan berarti kalau ada pengajaran kebenaran yang mendasarinya atau doktrin yang alkitabiah.

Lalu, apakah kebenaran bisa diperjual-belikan? Ternyata Salomo yang pertama memasarkannya dalam Amsal 23:23, "Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian."

Selanjutnya mari kita memahami tujuan atau pengajaran Tuhan Yesus dalam menceritakan perumpamaan ini. Jelas sekali dalam perumpamaan ini Tuhan mengatakan ada sepuluh gadis yang hendak menyongsong mempelai memasuki mahligainya. Seperti penulis katakan di atas bahwa berbagai denominasi kekristenan bahkan agama Yahudi dan Islam pun menantikan mesias dan imam mahdi mereka.

Semua kelompok mengangkat "pelita" -nya masing-masing. Kebanyakan kelihatannya tidak begitu peduli apakah pelitanya berisi minyak atau tidak. Karena jelas-jelas kekristenan adalah program Jehovah yang telah memasuki era ibadah hakekat yang telah terlepas dari ibadah simbolik Perjanjian Lama, namun masih banyak di antara mereka yang masih ngotot mempertahankan ibadah simbolik ritual jasmaniah dalam ibadah mereka. Ini sungguh bagaikan pelita kosong.

Sejak Yohanes Pembaptis muncul menunjuk kepada Sang Juruselamat, kita telah memasuki sistem ibadah di dalam roh dan kebenaran, tetapi banyak yang masih beribadah di dalam simbol dan bentuk ritual. Seharusnya tidak beribadah dalam upacara ritual namun masih banyak yang terjebak dalam berbagai ritual ibadah. Seharusnya kita sudah menyembah dengan hati, namun masih banyak yang beribadah secara jasmaniah.

Rasul Palus dalam II Timotius 3:5, berkata, "Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah

bersambung ke halaman sebelah

mereka itu!" Maksud Paulus, banyak orang di akhir zaman yang terjebak dalam ibadah lahiriah, bukan rohaniah. Banyak yang mementingkan tata-cara ritual, bukan mencermati hakekat kebenaran doktrinal-nya. Bahkan ada banyak yang tidak peduli pada doktrin bagaikan gadis yang tidak peduli pada minyak untuk pelitanya. Karena takut pada perdebatan sebagian menghindar dari perbincangan doktrin lalu mengganti-kannya dengan filsafat dan berkata-kata mutiara serta cerita devotional yang menggelitik hati.

Orang-orang Kristen terhanyut oleh kemegahan gedung, keramaian pengunjung, kebesaran organisasi, keindahan bagian luar, persis seperti pelita yang indah cantik namun tanpa minyak. Pelita yang tinggi besar, bahkan mungkin terbuat dari emas, namun tidak ada minyak sama sekali tidak berguna. Paling-paling hanya untuk pajangan bahkan bisa memecahkan kepala orang yang menabraknya. Persis seperti gereja yang besar namun dengan doktrin yang salah. Kemegahan gedung hanya untuk acara konser, itu bisa seperti pelita besar yang tidak ada minyaknya.

Banyak kekristenan kelihatannya tidak mementingkan kebenaran, hal itu terlihat dari sikap mereka yang tidak antusias terhadap doktrin. Ada sebagian yang berpikir bahwa kalau berbicara tentang doktrin biasanya akan terlihat sengit, maka sebaiknya bicara hal lain saja. Padahal lebih baik berdebat bahkan hingga sengit untuk mendapatkan kebenaran daripada melarikan diri ke hal-hal yang justru tidak penting. Di *mailing list* para hamba Tuhan saja biasanya yang diperbincangkan adalah hal-hal kehidupan manusia dan kesaksian yang subyektif. Banyak yang mengutip serta mempromosikan kata-kata "bijaksana" dari berbagai orang bahkan dari kaum atheis.

Apakah kalau berbicara tentang doktrin akan ada perdebatan lalu kita tidak mem-bicarakannya? Bukankah setiap orang ingin sepasti mungkin bahwa suatu pengajaran sungguh benar untuk meyakininya? Bukan-kah melalui diperdebatkan atau membaca perdebatan orang lain seseorang akan mendapatkan masukan berarti baginya untuk mengambil keputusan? Sekalipun seseorang memegang pandangan yang salah secara ngotot, itu masih lebih baik daripada ngambang tanpa memiliki keyakinan sama sekali. Setidaknya ia memiliki keyakinan dan sedang meyakini sesuatu. Orang de-mikian biasanya kalau ada yang lebih benar dari pengajaran yang sedang diyakininya, ia akan berpindah untuk meyakini pengajaran yang lebih benar itu.

Belakangan ini juga penulis jumpai banyak pelayan Tuhan yang tidak berani mendengar atau membaca pandangan pihak lain tentang suatu pengajaran. Yang ber-sangkutan seolah-olah menutup telinganya rapat-rapat terhadap pendapat lain. Apakah ini bijaksana? Bagaimana ia tahu bahwa pengajaran yang sedang diyakininya adalah yang paling benar? Bisakah seorang petinju yakin dia petinju terbaik dengan sikap tidak mau muncul untuk bertanding melawan orang lain? Kebenaran yang hakiki adalah yang sudah mengalami berbagai pengujian. Seandainya ada sembilan penjual mutiara palsu dan satu penjual mutiara asli, semua calon pembeli mutiara harus ngotot meminta agar diadakan adu keaslian. Bagi pencari mutiara asli pengujian sama sekali tidak ada ruginya bahkan sangat menguntungkan. Perdebatan theologi itu sama sekali tidak merugikan pencari kebenaran, justru itu sangat menguntungkan. Yang dirugikan adalah para penjual mutiara palsu. Mereka akan melarang perdebatan doktrin, bahkan melarang untuk memperdengarkan doktrin yang berbeda dari yang selama ini mereka ajarkan. Pembaca yang budiman, kalau gembala anda melarang anda membaca *Pedang Roh* , anda harus tersentak dan sege-ra memutar otak.

Belilah kebenaran, yaitu minyak yang membuat pelitamu menyala. Jangan sampai saat kepepet baru kalang-kabut seperti lima gadis yang bodoh dalam perumpamaan Tuhan. Jangan melakukan ibadah lahiriah tanpa memahami kebenaran. Itu berarti hanya memiliki pelita saja tanpa minyak di dalamnya.

Banyak orang Kristen tidak tahu me-ngapa bukan Perjamuan Kudus melainkan semestinya Perjamuan Tuhan. Perjamuan Kudus adalah istilah yang dibuat oleh Roma Katolik karena mereka percaya perjamuan (holy communion) itu memang mengudus-kan. Padahal tidak ada perjamuan yang menguduskan karena kita dikuduskan oleh pertobatan dan iman kepada Yesus Kristus. Yang benar adalah Perjamuan Tuhan yaitu perjamuan yang diadakan untuk mengingat akan Tuhan.

Banyak orang Kristen juga tidak me-ngerti mengapa mereka mengaku iman "rasuli" bahwa mereka percaya gereja yang benar adalah yang Am/Katolik sambil mereka protes kepada Katolik. Apakah itu betul-betul pengakuan iman para Rasul? Sejarah membuktikan pengakuan itu muncul pada abad keempat. Dan lebih banyak lagi yang tidak mengerti mengapa di akhir kebaktian "pendeta" mereka me-ngangkat tangan memberkati jemaat. Mereka tidak mengerti bahwa itu adalah tindakan/praktek keimamatan yang sesung-guhnya tidak boleh karena setiap orang percaya di zaman Perjanjuan Baru adalah imam dan Yesus Kristus imam besar. Praktek keima-matan itu dibawa oleh Martin Luther dari Katolik yang memang memiliki jabatan keimamatan. Padahal Korah mencoba-coba menjadi imam dan Jehovah marah sehingga ia ditelan bumi.

Pembaca yang budiman, belilah kebenaran, jangan mau menjadi orang Kristen yang bagaikan kotak yang tanpa isi, atau pelita yang tanpa minyak. Di tempat gelap ia tidak berfungsi, ia hanya berfungsi sebagai hiasan saja. Demikian juga dengan semua tata-ibadah gereja yang tidak dimengerti dan tidak didasari kebenaran. Semua itu hanya sekedar hiasan yang tidak ada arti apapun.

Memang untuk mendapatkan kebenar-an kadang harganya bisa sangat mahal. Untuk memberi pendidikan yang bermutu kepada anak-anak kita saja biayanya kadang sangat mengagetkan. Dan karena harganya akan naik terus, maka Salomo menganjur-kan untuk tidak menjualnya lagi.

Setelah lebih dari seratus kali menga-dakan seminar dontrinal, penulis dapatkan komentar-komentar dari peserta bahwa doktrin yang diajarkan oleh GRAPHE sungguh sangat alkitabiah dan benar menurut logika. Tetapi yang bersangkutan tidak bisa putuskan untuk segera mengamin-kan dan melaksanakannya karena berbagai pertimbangan, antara lain, di gerejanya yang salah sudah banyak teman akrab, ada yang takut dipecat, bahkan ada yang pasangannya mengancam untuk bercerai.

Lihatkah pembaca bahwa harga kebe-naran bagi tiap-tiap orang ternyata sangat bervariasi? Ada yang tidak memiliki halangan apapun, dan ada yang terancam bercerai jika berani memihak kebenaran. Siapapun yang menunda membeli kebe-naran, PASTI akan rugi besar karena jelas sekali bahwa harga kebenaran akan meningkat tajam.

Untuk membeli kebenaran "minyak" selain harganya akan semakin mahal, diperlukan waktu seperti yang terjadi pada lima gadis bodoh dalam perumpamaan Tuhan Yesus. Ketika saatnya mendesak, belum tentu kita memiliki waktu cukup untuk itu lagi. Sekali kebenaran berada di depan kita, dan jika kita tidak segera membelinya, belum tentu akan ada kesempatan kedua kali lagi. Saya menyaksikan banyak orang yang menunda untuk bergabung ke gereja yang alkitabiah dengan segala macam alasan. Akhirnya saya dapatkan mereka tidak pernah bergabung ke gereja yang alkitabiah seumur hidup mereka. Mereka semakin sesat, dan hati mereka semakin tidak peka, dan semakin sesat lagi, semakin tidak peka lagi dan semakin sesat lagi. Akhirnya mempelai akan tiba, dan mereka pasti akan ketinggalan memasuki acara Pesta Anak Domba. Berhati-hatilah!***

MENJUAL SELURUH MILIKNYA

"Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia **menjual seluruh miliknya** lalu membeli ladang itu. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi **menjual seluruh miliknya** lalu membeli mutiara itu" (Mat.13:44-46)

Karena ada kata-kata yang persis sama dari kedua perumpamaan ini, yaitu "menjual seluruh miliknya" maka penulis memberi judul artikel ini *Menjual Seluruh Miliknya.* Mengapa menjual seluruh miliknya? Orang pertama yang melakukannya karena mendapatkan ladang yang di dalamnya ada harta yang terpendam yang tentu jauh lebih mahal dari seluruh miliknya sehingga cukup pantas (*worthy*) bagi yang bersangkutan untuk menjual seluruh miliknya dan membeli ladang tersebut karena akan mendapatkan untung yang berlipat ganda. Orang kedua menjual seluruh miliknya karena menemukan mutiara yang sangat berharga yang tentu jauh lebih berharga dari seluruh miliknya sehingga ia membeli mutiara itu dan pasti ia akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda juga.

Sesungguhnya tujuh perumpamaan Tuhan Yesus dalam Injil Matius pasal 13 ini adalah mengenai "Rahasia Kerajaan Sorga"(ayat 11). Apakah yang dimaksudkan Tuhan dengan Rahasia Kerajaan Sorga? Tentu bukan Kerajaan Sorganya melainkan rahasianya. Apakah di Kerajaan Sorga ada acara tabur-menabur benih? Tentu tidak. Dan dalam hal membangun apakah yang dilakukan dengan tabur-menabur benih? Kalau orang mendengar firman Tuhan yang ditabur-kan, dan menerima dengan hatinya serta berbuah seratus kali lipat, apakah yang terjadi? Jawabannya ialah Jemaat Lokal Perjanjian Baru segera berdiri pada saat ada orang bagaikan tanah yang subur menerima firman Tuhan. Itulah sebabnya kita menafsirkan Rahasia Kerajaan Sorga sesungguhnya adalah Jemaat Lokal Perjanjian Baru.

Sesungguhnya tujuh perumpamaan di pasal 13 ini seluruhnya mengenai jemaat lokal karena jemaat lokal adalah rahasia Kerajaan Sorga atau **hal** Kerajaan Sorga. Pertama, Tuhan mengumpamakan pendirian jemaat lokal atau hal Kerajaan Sorga dengan perumpamaan penaburan benih untuk menggambarkan bagaimana sebuah jemaat lokal dimulai. Kedua, diikuti perumpamaan tentang lalang dan gandum untuk menggambarkan tentang akan munculnya gereja-gereja sesat yang digambarkan dengan lalang. Dan Tuhan tidak mau memerintahkan tindakan pencabutan lalang karena akan terkena gandumnya. Jadi jangan ada yang mencoba menutup atau mengusulkan untuk membungkam pihak lain dengan kekuasaan.

Sesudah itu diikuti perumpamaan ketiga tentang biji sesawi yang menjadi pohon besar untuk menggambarkan akan ada gereja yang terjadi perubahan genetika dari biji sesawi menjadi pohon beringin sehingga banyak burung-burung, yaitu orang-orang yang mencari makan bertengger di sana.

Kemudian perumpamaan keempat yaitu tentang perempuan dan ragi untuk menggambarkan dari sisi negatif gereja-gereja sesat dengan proses penyesatannya yaitu kemasukan ragi penyesatan yang dimasukkan oleh seorang perempuan. Tentu yang dimaksudkan dengan ragi ialah pengajaran sesat yang sangat cepat mengkhamirkan seluruh adonan.

Nah, selanjutnya perumpamaan kelima dan keenam adalah yang kita akan bahas secara khusus dalam artikel ini. Sedangkan perumpamaan ketujuh atau yang terakhir adalah tentang pukat yang ditarik untuk menggambarkan tentang jemaat lokal yang akan ditarik pada saat kedatangan Tuhan yang kedua kali. Di dalamnya ada yang berisi sampah dan ikan. Jadi semuanya, ketujuh-tujuhnya adalah tentang jemaat lokal.

Ladang Dengan Harta Terpendam

Pertama, yang kita akan lihat adalah harta apakah yang terpendam yang melebihi seluruh harta seseorang sehingga ia patut menjual seluruh miliknya dan membeli ladang itu. Tidak ada harta yang lebih bernilai dari harta milik tiap-tiap orang selain harta rohani yang di dalamnya termasuk Injil Keselamatan yang bisa menyelamatkannya dari Neraka. Tuhan Yesus berkata, "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?(Mat.16:26).

Apalah artinya jika seseorang memperoleh seluruh dunia, menjadi manusia terkaya di muka bumi tetapi kemudian ia pergi ke Neraka? Apalah arti semua kenikmatan dunia yang sangat sementara jika seseorang menuju Neraka? Kepada Yudas Iskariot Tuhan katakan, "Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan" (Mark.14:21). Betul! Daripada lahir dan menikmati dunia sekian puluh tahun dan kemudian berakhir di Neraka, lebih baik tidak dilahirkan. Harta rohani yang melimpah, mulai dari Injil Keselamatan, dan pengenalan yang melimpah akan Allah yang maha besar, itu adalah harta yang tidak ada bandingannya di muka bumi.

Jika seseorang bisa mendapatkan berita Injil Keselamatan, dan bisa dapatkan kepastian masuk Sorga, serta mendapatkan harta rohani berupa pengenalan akan Allah yang maha besar, serta mengetahui rahasia-rahasia sorgawi, maka tidak ada harta yang lebih bernilai dari itu. Jadi, seberapa bernilaikah harta rohani yang di dalam sebuah jemaat lokal yang ada Injil yang dapat menyelamatkan jiwa dari api Neraka? Melebihi nilai seluruh dunia, sudah tentu melebihi seluruh milik kita. Pantas sekali jika seorang bijak yang menemukan ladang yang di dalamnya terdapat harta rohani ini mau menjual seluruh miliknya.

Ladang apakah yang di dalamnya terdapat harta sedemikian ini? Tidak lain adalah jemaat lokal yang pengajaran doktrinalnya alkitabiah. Gereja yang bernilai bukan yang gedungnya megah, atau lux, dan bukan juga yang ramai pengunjungnya, apalagi yang musiknya tidak dapat dibedakan dari musik duniawi. Gereja yang bernilai adalah yang pengajaran doktrin keselamatannya benar-benar alkitabiah, dan semua pengajaran doktrinnya harmonis alkitabiah. Siapapun di muka bumi ini yang menemukan gereja yang demikian patut baginya untuk menjual seluruh miliknya dan pindah ke lokasi gereja tersebut. Tinggalkan semua yang dimiliki di gereja yang salah dan pindahlah ke gereja yang alkitabiah. Termasuk meninggalkan kemegahan gedungnya, kehebohan musiknya apalagi konsep-konsep keduniawiannya. Ajaklah teman-teman untuk pindah ke ladang baru yang ada harta terpendam di dalamnya.

Perumpamaan ini khusus Tuhan sampaikan untuk menghimbau orang-orang percaya agar mencari ladang yang ada harta terpendam di dalamnya. Hal nomor satu penting dalam kehidupan manusia adalah mendapatkan bertia Injil. Setelah diselamatkan hal nomor satu penting berikutnya ialah mendapatkan gereja yang alkitabiah agar pasangan hidup, anak-anak, orang tua dan semua sanak-famili bisa diselamatkan. Dan kalau sudah mendapatkannya maka juallah semua yang ada serta belilah ladang yang di dalamnya ada harta yang terpendam itu.

Jika anda pindah tempat tinggal, hal nomor satu yang harus anda perhatikan bukanlah apakah di lokasi tersebut ada mall atau tidak, dan juga bukan apakah di lokasi tersebut ada pasar atau tidak, bahkan bukan apakah di dekatnya ada sekolah atau tidak, sekalipun semua itu penting. Tetapi yang terpenting adalah

bersambung ke halaman 07

GRAPHE

International Theological Seminary

GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY — Ephesians 6:13 — 1996 — JAKARTA-INDONESIA

"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:	**Biaya kuliah per-sks:**
S1 = Rp. 50.000,-	S1 = Rp. 25.000,-
S2 = Rp. 100.000,-	S2 = Rp. 50.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS

Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu
14. Arkeologi II

Uang pendaftaran:
Rp. 50,000.- untuk program S1.
Rp.100,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1.
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0859-2134-3884 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor). karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita

GRAPHE
International Theological Seminary

Kini GITS sedang dalam aktivitas belajar dan mengajar di semester ganjil tahun ajaran 2010-2011. Suasana asrama GITS terasa ramai dengan kehadiran 26 mahasiswa baru. Semakin hari GITS tampil semakin rapi, setiap Senin, Selasa, Kamis dan Jumat semua mahasiswa maupun dosen harus mengenakan seragam GITS.

Seragam GITS berwana merah marun. Pada lengan kanan terdapat tanda tahun masuk GITS. Pada lengan kiri terdapat logo GITS, dan di atasnya ada logo *The soldier of Chirst.* Di atas pundak kiri dan kanan terdapat pangkat yang mengindikasikan jenjang akademis. Di atas kantong dada depan kanan ada nama dan sebelah kiri ada tanda bagi yang sudah lulus bahasa Yunani dan Ibrani atau yang menang kontes khotbah. Semua dosen maupun mahasiswa GITS sangat bangga dengan seragam yang sangat berwibawa itu.

Delapan (8) tamatan GITS telah berhasil membangun jemaat yang sudah mandiri: Gbl. Firman Legowo (Lampung), Gbl. John Sung (Pontianak), Gbl. Joko (Candipuro-Lampung), Gbl. Alki Tombuku (Depok), Gbl. Silwanus Tefbana (Sintang-Kalbar), Gbl. Hansen Heydemans (Kapuk), Gbl. Kurnia Kristanto (Bekasi Timur), Gbl. Irwanto (Singkawang-Kalbar).

Dan sembilan (9) tamatan GITS telah berhasil membangun jemaat namun belum menjadi jemaat yang mandiri antara lain, Ev. Are Laia (P. Siantar), Ev. Tumbur L. R. (Jayapura), Ev. Supriadi (Balikpapan), Ev. Suandi R. (Sungai Ayak-Kalbar), Ev. Mulyono (Singkawang Utara), Ev. Aji S. (Singkawang Tengah), Ev. Arifan (Serpong), Ev. Suwandi (Jembatan Dua-Jkt) dan Ev. Johan C. (Semarang)

Juga ada sebelas (11) Tamatan GITS yang telah ditahbiskan serta dikirim ke berbagai daerah untuk memulai jemaat baru: Ev. Ration (Ng. Pinoh-Kalbar), Ev. Wesly (Ng. Jetak-Kalbar), Ev. Mitorya (Sintang-Kalbar), Ev. Elisa (Balikpapan), Ev. Filipus (Surabaya), Ev. Hermanto (Pekanbaru), Ev. Teguh (Solo), Ev. Yos (Makasar), Ev. Rian (Kupang), Ev. Predian (Metro-Lampung) dan Ev. Johnny T. (Manado).

GITS telah membuktikan diri sanggup menghasilkan tamatan yang mampu membangun jemaat mulai dari nol. Semuanya hebat dalam berkhotbah/mengajar serta memimpin nyanyi karena moto GITS ialah *preaching is the king and singing is the queen.* ***

dari halaman 5

apakah di situ ada gereja yang alkitabiah atau tidak. Karena apalah artinya *mall*, pasar bahkan sekolah bagi anak-anak kalau mereka nanti akan berakhir ke Neraka? Bisakah *mall* menolong keluarga seseorang masuk Sorga? Bahkan banyak anak yang telah dirusak oleh kehadiran *mall* di lingkungannya. Dan banyak anak juga yang tadinya pengikut Tuhan namun setelah bersekolah semakin tinggi akhirnya semakin sombong dan menyangkali Tuhan.

Mutiara Yang Sangat Berharga

Selanjutnya apakah yang Tuhan maksudkan dengan mutiara yang sangat berharga? Kita dapat pastikan bukan mutiara yang biasa didapatkan dari lautan karena Tuhan tidak pernah memberi nilai kepada materi. Mutiara yang sangat berharga tentu adalah kebenaran firman-Nya yang dapat memberi kehidupan. Tidak ada yang lebih bernilai daripada firman yang memberi hidup yang dipancarkan oleh jemaat lokal. Harta rohani itu bahkan perlu diketahui oleh para malaikat di Sorga (I Pet. 1:12, Ef. 3:10).

Lalu siapakah yang Tuhan maksudkan dengan pedagang? Dalam banyak hal pemberita Injil memiliki kesamaan dengan pedagang, antara lain membawa sesuatu dan menawarkan sesuatu kepada orang-orang. Tetapi dalam pengertian yang lebih luas pedagang di sini bisa berarti setiap pencari kebenaran, siapa saja yang mencari kebenaran.

Menjual semua yang dimiliki dan membeli serta membawa pulang adalah tindakan membayar harga yang diperlukan serta membawa pengajaran alkitabiah kembali ke tempatnya. Tuhan ingin mengajarkan bahwa jika di tempatmu tidak ada gereja yang alkitabiah, hanya ada dua pilihan saja, yaitu menjual segala yang anda miliki dan pindah ke daerah dimana ada gereja alkitabiah, atau anda membayar harga untuk memindahkan gereja alkitabiah ke tempat anda dengan membantu berdirinya gereja alkitabiah di daerah anda.

Berapakah harga yang perlu dibayar untuk kedua tindakan tersebut? Jawabannya, bisa mencapai harga seluruh milik anda. Tetapi jika anda tidak berani membayar harganya, bisa jadi anda akan kehilangan jiwa, dan seisi rumah anda juga akan kehilangan jiwa karena dengan tidak adanya gereja alkitabiah di dekat anda anggota keluarga anda tidak mungkin mendapatkan Injil Keselamatan.

Banyak orang anggap remeh tentang pindah menjadi anggota gereja alkitabiah. Sebagian bahkan berpikir tidak apa-apa tetap bertahan di gereja yang tidak alkitabiah. Mereka tidak tahu bahwa ketika hati mereka tentram dengan pengajaran dan praktek gereja yang salah, maka itu suatu pertanda kepekaan mereka terhadap kebenaran sudah memudar dan menuju kehilangan kepekaan sama sekali. Orang yang kehilangan kepekaan terhadap kebenaran itu sama kasihannya dengan orang yang tidak bisa menemukan kebenaran.

Ketika Tuhan menuntun hidup seseorang dengan mempertemukannya pada kebenaran, namun ia menganggap remeh dan tidak berani membayar harga untuk kebenaran itu, maka selanjutnya kalau Tuhan menganggap kasih karunia-Nya sudah cukup untuk orang tersebut, sangat mungkin Tuhan tidak akan menuntunnya kepada kebenaran lagi, karena sudah pernah menuntunnya kepada kebenaran namun ia tidak menghargai dan tidak berani membayar harganya. Orang demikian bisa Tuhan biarkan tenggelam di dalam satu persatu kesesatan sehingga semakin jauh dari kebenaran.

Penulis sudah melihat banyak contoh, ada orang yang ketika pertama kali mendengarkan kebenaran hatinya sangat tertarik. Tetapi karena pertimbangan teman, lokasi dan berbagai faktor lain, ia putuskan tetap bertahan di gerejanya yang ia yakini tidak alkitabiah. Seturut dengan berjalannya waktu kepekaannya terhadap kebenaran semakin berkurang, akhirnya ia betah berada di dalam gereja yang sesat, dan kebenaran semakin tidak berarti baginya lagi.

Di dalam Roma pasal satu, kepada orang-orang durhaka Tuhan sampai empatkali menyatakan bahwa Ia menyerahkan mereka kepada kehendak mereka sendiri. Artinya setelah ditegur namun tidak mendapatkan respon positif, maka selanjutnya Tuhan membiarkan mereka. Jadi, ketika Tuhan memakai suatu kesempatan menyatakan kebenaran kepada seseorang (bisa berupa seminar, *Pedang Roh,* Radio atau apa saja) namun jika orang tersebut menanggapinya dingin, maka selanjutnya Tuhan bisa membiarkan orang tersebut di dalam kesesatannya.

Namun dalam perumpamaan mutiara yang sangat berharga, Tuhan ingin jika keadaan seseorang tidak mungkin pindah menjadi anggota gereja yang alkitabiah karena jaraknya terlalu jauh, maka Tuhan mau orang tersebut memindahkan gereja alkitabiah ke tempatnya. Hal ini bisa terjadi tentu jika ada orang yang sangat cinta kebenaran namun ia tinggal terlalu jauh dari gereja yang benar. Ia harus berusaha memindahkan (membeli mutiara) gereja alkitabiah ke lingkungannya melalui memfasilitasi pendirian gereja alkitabiah di lingkungannya.

Tindakan seseorang meninggalkan gereja yang salah berpindah ke gereja yang lebih benar adalah hal yang sangat amat menyenangkan hati Tuhan. Sebaliknya meninggalkan gereja yang benar dan berpindah ke gereja yang salah adalah hal yang amat menyedihkan hati Tuhan. Ketika seseorang berpindah dari gereja yang salah ke gereja yang benar, siapakah yang untung dan siapakah yang rugi? Yang nomor satu untung tentu adalah orang yang bersangkutan, ia bagaikan orang yang mendapatkan ladang yang di dalamnya ada harta yang terpendam. Dan yang kedua adalah orang-orang yang bersama-sama menjunjung tinggi dan mencintai kebenaran karena bertambah teman. Dan tentu Tuhan sangat senang karena berarti gereja yang benar akan bertambah jumlahnya, sedangkan gereja yang salah akan berkurang. Sedangkan pihak yang rugi adalah orang-orang yang mencari makan melalui "binis rohani" yaitu mereka yang menjadikan urusan bergereja sebagai mata pencaharian.

Jika seorang pelayan Tuhan sungguh-sungguh melayani Tuhan dan sungguh mencintai kebenaran, dan ketika ia mengetahui bahwa anggota jemaatnya menemukan mutiara yang sangat berharga, sepatutnya ia turut serta mengusahakan pembelian mutiara tersebut. Ia sepatutnya yang memprakarsai dan memfasilitasi acara seminar tentang doktrin yang alkitabiah. Tetapi jika ia mensinyalir doktrin tersebut salah, tentu ia harus dapat memberi penjelasan tentang letak kesalahan doktrin itu. Namun penulis mendengar banyak cerita tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh para gembala yang mengetahui anggota jemaatnya menemukan mutiara yang sangat berharga. Mereka bereaksi kurang intelek dan kurang tulus. Anggota jemaat yang menemukan mutiara ditakut-takuti bahwa nanti kalau anggota keluarganya meninggal tidak ada orang yang datang, kalau keluarganya suatu hari ada kesusahan tidak akan ditolong, yang intinya bukan memeriksa kebenaran doktrinnya melainkan memakai hal-hal duniawi untuk menakut-nakuti orang yang menemukan mutiara yang sangat berharga itu.

Seandainya semakin banyak orang mengerti perumpamaan Tuhan Yesus tentang Ladang Yang Ada Harta Terpendamnya dan Mutiara Yang Sangat Berharga, dan berani bertindak untuk membayar harga, maka niscaya gereja yang sesat akan semakin berkurang, dan gereja yang benar akan semakin bertambah. Cahaya kekristenan pasti akan semakin terang benderang, dan Tuhan akan semakin bahagia. ***





bersambung ke halaman 10

KONGRES FUNDAMENTALIS XII
WISUDA XIV







Jakarta, 17-19 Agustus 2010

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Melody To The Lord**
    Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
    Harga: Rp. 35,000.-
11. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
15. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
16. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

17. **Domba Korban**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
    Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
22. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
    Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
23. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
24. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
25. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
26. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
27. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
28. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
29. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
30. **Hakekat Kebebasan Beragama**
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
31. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
32. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
33. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
34. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
35. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
36. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
37. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 09.00 dan 16.00-23:00, Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

* **Through The Bible -** menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22:00 - 23:00
* **Mutiara Kebenaran -** Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 21.00 - 22.00
* **"Pendengar Bertanya, RBK Menjawab!"** bersama Dr. Steven E. Liauw membahas topik-topik krusial setiap Selasa malam, Jam 20.00 - 21.00



Mau pasang iklan di radio?
Gampang caranya, hubungi tim marketing kami:
dr. Andrew M. Liauw (021) 9367-8641; Daisy Anwar 0819-7309-4116

Acara Yang Boleh Diikuti Siapa Saja
GBIA GRAPHE
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

KALENDER PROGRAM TAHUN 2010

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
17	Rabu	November	- Seminar Doktrin Akhir Zaman

Kami mengundang pembaca untuk mengikuti acara-acara tercantum di atas yang akan diadakan di GBIA GRAPHE /Kampus GITS. Supaya tidak lupa, tandailah hari tersebut di kalender anda.

DAPATKAN KHOTBAH SERI DALAM BENTUK CD MP3
"KEBENARAN YANG MEMERDEKAKAN"
oleh Dr. Suhento Liauw & Dr. Steven E. Liauw
Berisi 8 khotbah yang harus didengar oleh setiap orang
Harga: Rp. 25,000.-
Hubungi TOKO BUKU **GRAPHE**!

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE
Independent Biblical Baptist Church
will have English service every Sunday at 5 pm!

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884



Enjoy our:
Sound Preaching from KJV
Traditional hymns
Great fellowship

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.

ENGKAU SUAM-SUAM KUKU

Pada tanggal 13 September 2010, sekitar jam 15.00 sore, penulis istirahat dari menulis *Pedang Roh* duduk sejenak menonton *Travel and Living Channel (TLC)*. Kebetulan sedang ditayangkan tentang keadaan di Turkey, menyusur satu-persatu kota-kota bersejarah di Asia Kecil. Penulis langsung membayangkan kota-kota yang pernah dikunjungi Rasul Paulus, dan menyaksikan keadaannya kini yang penuh dengan perempuan berkerudung.

Betapa sedih hati rasanya ketika membayangkan bahwa kota Efesus tadinya adalah kota dimana Sekolah Theologi pertama didirikan, dan melalui mahasiswanya seluruh Asia Kecil berhasil mendengar Injil (Kis. 19:9-10). Namun kini hampir tidak ditemukan satu pun gereja yang benar-benar alkitabiah. Mengapa bisa begitu?

Penganiayaan Pemurni Iman

Pada zaman Rasul-rasul sekalipun sudah muncul ajaran-ajaran sesat seperti kaum Gnostic dan kaum Ebionit, namun dengan tulisan para Rasul yang hari ini di tangan kita, bagi jemaat yang memegang teguh pengajaran Rasul masih tetap terjaga dari penyesatan.

Melalui penganiayaan baik secara lokal pada masa awal, maupun kemudian menyeluruh ke seluruh wilayah kekuasaan Romawi, kekristenan masih terjaga tetap murni mengikuti pengajaran Rasul-rasul. Jemaat hanya perlu tetap memegang teguh pengajaran Rasul-rasul, maka mereka pasti akan terhindar dari berbagai bentuk penyesatan.

Penyembahan Ritual Jasmaniah

Makin hari kekristenan makin terpengaruh sistem penyembahan ritual jasmaniah dan sistem penafsiran alegorikal. Pengaruh dari pihak Yudaisme yang tetap memegang teguh sistem ibadah simbolik Perjanjian Lama, dan juga dari berbagai ritual agama penyembahan berhala sukubangsa di sekitar Timur Tengah.

Kristen Koptik Mesir dari dulu hingga sekarang penuh dengan ritual ibadah simbolik. Demikian juga dengan Kristen Orthodox Syria, semuanya terjebak dalam ibadah simbolik ritual jasmaniah .

Karena mayoritas manusia lebih suka upacara simbolik ritual jasmaniah maka yang sungguh-sungguh beribadah di dalam roh dan kebenaran semakin sedikit dan tenggelam ke bawah. Di permukaan timbul gereja-gereja yang di-*backup* berbagai kekuasaan pemerintahan duniawi. Di mata masyarakat yang tidak mengerti kebenaran, yang benar adalah yang besar, yang khusuk, yang penuh dengan pernak-pernik ritual jasmaniah. Kekristenan yang bagaikan pelita tanpa minyak demikianlah yang eksis di Timur Tengah sebelum kemudian Constantine menjadi Kaisar dan memulai pembangunan gereja ibadah simbolik gabungan kekristenan dengan penyembahan berhala.

Zaman Gereja Roma Raya

Constantine dengan kekuasaan politiknya, dan Agustinus dengan pengaruh theologinya, memunculkan Gereja Roma Raya yang penuh dengan ritual ibadah simbolik jasmaniah. Bahkan banyak unsur penyembahan berhala turut dimasukkan sebagai kombinasi Agam Roma Raya. Hari Penyembahan Dewa Matahari (25 Desember) dijadikan hari Misa untuk Kristus, Dewa-dewi Yunani dikristenisasi menjadi Santo dan Santa. Apa saja yang bisa menyemarakan Agama Roma Raya akan dimasukkan ke dalam sistem ibadah ritual jasmaniahnya.

Semua kelompok yang mencoba mengritik dibabat habis. Dan kekristenan memasuki millenium gelap dari sekitar 500-an hingga 1500-an AD. Namun dalam tiap zaman ada suatu sisa (*remnant*) yang setia dan benar di hadapan Tuhan. Kaum Anabaptis secara tersembunyi tahu bahwa ibadah yang benar adalah yang di dalam roh dan kebenaran.

Reformasi Menghentak

Kekaisaran Romawi memudar dan muncul raja-raja wilayah di Eropa. John Wyclife pernah mengusahakan reformasi dari Inggris tetapi ketika raja Inggris digertak Paus Roma Katolik, raja Inggirs ketakutan dan pengikut Wyclife dibabat habis hampir tidak ada sisa.

Martin Luther beruntung dibela raja Jerman sehingga gerakannya yang dimulai tahun 1517 bisa berhasil sukses. Kerugiannya hanyalah gereja Lutheran terpaksa harus berada di bawa ketiak pemerintahan Jerman. Jelas sekali Luther menyalahi prinsip Tuhan bahwa berikan pada kaisar yang menjadi hak kaisar dan kepada Tuhan yang menjadi hak Tuhan.

Zaman Suam-suam Kuku

Setelah api reformasi mendingin, dan negara-negara di Eropa pun terpaksa mengikuti Amerika untuk hanya mengurus urusan manusia dan tidak mencampuri urusan gereja, maka muncullah berbagai denominasi gereja. Sempat terjadi peperangan argumentasi yang sengit antara kelompok Fundamentalis dengan kelompok Liberal. Pada awal abad 20, tepatnya tahun 1909 sempat dibentuk sebuah komite di kalangan Fundamentalis yang dipimpin R.A. Torrey, menghasilkan buku 12 volume yang berjudul *The Fundamentals* yang berisikan jawaban kalangan Fundamentalis terhadap berbagai keraguan kaum Liberal.

Akhirnya muncul kelompok Injil yang dipimpin oleh Harold O`ckenga, yang berkata jangan menunding orang lain salah, maka kekristenan memasuki masa demam suam-suam kuku. Demam ini (*fever*) mewabahi hampir seluruh denominasi, termasuk Baptis. Perdebatan theologi harus dihentikan, masing-masing pada posisi status quo.

Kelihatan sekali arah gerak kekristenan memasuki zaman suam-suam kuku. Pertama didahului dengan *approach* jangan memakai bahasa yang kasar (keras) dan selanjutnya jangan menuding orang lain salah, kemudian kita semua sama-sama tidak ada yang seratus persen benar, dan turun lagi menjadi kita semua sama-sama tidak tahu siapa yang benar dan siapa yang salah, dan selanjutnya semua denominasi sama-sama benar dan sama-sama salah, dan akhirnya di dalam semua agama terdapat kebenaran, kemudian puncaknya pasti akan menuju satu agama dunia (One world Religion), yang akan berdampingan dengan *One World Government and One world Economy,* sebuah penggenapan nubuatan kitab Daniel, yaitu kerajaan ke-lima yang digambarkan dengan jari kaki yaitu besi campur tanah liat.

Herankah pembaca kalau Billy Graham yang memulai pelayanannya sebagai seorang theolog dan pengkhotbah fundamentalis bisa berubah hingga meyakini bahwa umat agama lain juga akan masuk Sorga? Kalau iman seseorang sudah sampai pada tahap tersebut, tidak yakin lagi bahwa keselamatan hanya di dalam Yesus Kristus, masihkah yang bersangkutan akan masuk Sorga? Kiranya orang-orang yang percaya *once saved always saved* dan semua theolog Calvinis merenungkannya.

Semua kejatuhan ke dalam kondisi suam-suam kuku didahului sikap tidak tegas terhadap kebenaran. Keinginan Tuhan adalah seseorang menolak atau menerima kebenaran, panas atau dingin. Sekali seseorang dihadapkan pada kebenaran, Tuhan mengharapkan sikap yang tegas dari orang tersebut, apakah ia menolak kebenaran atau menerima kebenaran.

Kalau orang tersebut menerima kebenaran, Tuhan mau dia menyatakan sikapnya yang tegas memihak kepada kebenaran. Tuhan mau orang tersebut meninggalkan, posisi doktrinalnya yang salah, cara hidupnya yang keliru bahkan lingkungan serta teman-temannya yang di luar kebenaran. Dan Tuhan mau ia menarik teman-temannya dari luar bukan mendorong mereka dari dalam.

Sambungan dari hal. 10

Tuhan mau kehidupan keagamaannya tidak suam-suam kuku, melainkan betul-betul militan. Ia harus menyatakan kesalahan (II Tim. 4:2), berani menegur, berani memberitakan Injil tanpa takut ancaman, dan menjunjung tinggi theologi alkitabiah tanpa kompromi.

Tuhan tidak suka dengan orang yang mangguk-mangguk ketika mendengarkan penjelasan doktrin yang benar di dalam seminar, tetapi selanjutnya tidak mengambil tindakan yang nyata memihak kebenaran. Tuhan mau seseorang dengan berani mengambil keputusan memihak kebenaran dengan segala resikonya. Kita tahu bahwa semua rasul dan orang Kristen mula-mula telah mengambil keputusan memihak kebenaran dan mereka semua telah berkorban untuk kebenaran. Seandainya mereka bersikap suam-suam kuku, atau berkompromi, maka tidak mungkin mereka sanggup membuat pengaruh yang sangat hebat hingga terhadap kekaisaran Romawi.

Sulit untuk menyangkali fakta bahwa kita sedang hidup di masa akhir menjelang hari pengangkatan (*rapture*). Kiranya kita semua memanfaatkan kesempatan terakhir yang Tuhan berikan kepada kita untuk sebagai generasi yang tidak mengalami kematian fisik melainkan yang di-*rapture,* untuk menjadi murid-muridNya yang panas, bahkan suhu kita menghangatkan hati orang Kristen yang mulai mendingin. Bersikap militan dalam iman, dalam memihak kebenaran, dan dalam usaha pemberitaan Injil.

Jangan sampai di antara kita yang suam-suam kuku, yang perlu Tuhan muntahkan dari mulutnya. Ada banyak nubuatan di dalam Alkitab yang belum di genapi. Janganlah kita menjadi penggenap nubuatan negatif, melainkan marilah kita menjadi penggenap nubuatan positif.***

Amerika Pasti Kalah

Bagaimana kalau ada negera yang berdagang dengan negara Amerika, dan memanfaatkan *freetrade policy*-nya namun bersumpah tidak mau menerima satu pun barang produksi Amerika? Arab Saudi mengekspor Islam ke Amerika dan tidak memperbolehkan satu lembar Alkitab pun masuk ke Arab Saudi. Secara akal sehat saya dapat memprediksi, bukan bernubuat, bahwa Amerika pasti kalah. Eropa sudah kalah, dan Amerika hanya tinggal tunggu waktu. Amerika pasti kalah, terutama jika "pedagang" Amerika tidak giat berjuang agar negara lain juga sama-sama menganut "*freetrade policy*."

Sambungan dari hal.2

Setelah wahyu terakhir diturunkan di pulau Patmos, maka selanjutnya tidak ada wahyu lagi. Konsep ini disebut konsep kanon tertutup. Penutupan kanon bukan karena Allah dibatasi atau tidak sanggup, melainkan karena kebenaran yang termuat di dalamnya telah baku, telah pasti, dan telah final.

Siapapun yang berkata bahwa ia mendapat wahyu, bernubuat, berbahasa lidah, bagi yang mengerti kebenaran sudah jelas itu tidak berasal dari Tuhan. Sejak kanon Alkitab ditutup dengan wahyu terakhir di Pulau Patmos kepada Rasul Yohanes, maka Alkitab adalah satu-satunya firman Allah, bukan salah satu firman Allah. Semua proses pewahyuan telah Allah hentikan demi kita memiliki kebenaran patokan yang tidak ditambah-tambahi lagi. Bukan Allah tidak sanggup atau membatasi Allah, melainkan demi kita memiliki sebuah standar kebenaran yang definit Allah menghentikan proses pewahyuanNya.

Sejak proses pewahyuan dihentikan, bersamaan dengan itu pula semua karunia dan jabatan yang berhubungan dengan proses pewahyuan juga dihentikan. Karunia yang berhubungan dengan proses pewahyuan antara lain: karunia bernubuat, karunia berbahasa lidah, karunia melakukan mujizat, karunia berkata-kata dengan pengetahuan tanpa belajar, dihentikan juga.

Pembaca yang budiman, sekali lagi kebenaran inilah yang Rasul Paulus katakan tersembunyi berabad-abad, dan kini dimiliki oleh jemaat yang adalah tubuh Kristus dan disuruh kumandangkan kepada manusia di bumi serta melaikat di Sorga.

Apakah anda perlu memilikinya? Yang memilikinya adalah memiliki hidup, karena hakekat kebenaran sesungguhnya adalah Allah sendiri. Harganya akan semakin naik, bahkan bisa seharga kepala anda. Maka itu beli secepatnya!***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: “Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>”

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 64

1. Siapakah nama istri Yusuf di Mesir?
   Jawaban: Asnat
2. Dimanakah tempat asal Delila?
   Jawaban: Lembah Sorek
3. Siapakah nama bujang Gideon?
   Jawaban: Pura
4. Apa kata bahasa Indonesianya *Civil-Society?*
   Jawaban: Masyarakat Madani
5. Tepatnya Graphe berdiri tanggal, bulan & tahun?
   Jawaban: 25 Juni 1995

++

Pemenangnya:

1. Jason S. - Jl. Mahoni Raya No. 243, Perumnas Batu Anam, Siantar - Simalungun, Sum-Ut 21151
2. Hendrasius - Jl. Sagatani RT 19 / RW 14, No. 4A, Kel. Sijangkung, Singkawang Selatan, Kal-Bar 79151
3. Yohannes - Jl. Yos Sudarso No. 222, Panjang Utara, Bandar Lampung 35241

++

Pertanyaan Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 65

1. Siapakah kakak tertua Daud?
2. Di kota manakah Petrus membangkitkan Tabita dari kematian?
3. Apakah tema Kongres Kristen Fundamentalis ke XII?
4. Tabut perjanjian dibuat dari kayu apa?
5. Siapa sajakah nama 3 teman Ayub?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 20 Des 2010. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-09.00 & 17.00-23.00 Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Jika anda memerlukan informasi tentang tunas-tunas gereja yang di kota atau desa anda, hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui **e-mail** <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, “minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu”.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

PANTI ASUHAN
Karena Kasih

“Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.” (Yakobus 1:27)



Sebagian Anak-anak Panti Asuhan Karena Kasih bersama orang tua asuh

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L

Jika anda tergerak untuk membantu Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE